

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil Penelitian Bioekologi nyamuk di Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat dapat disimpulkan berikut:

1. Berdasarkan penangkapan nyamuk dewasa di Kecamatan Jebus ditemukan sepuluh spesies *Culex*, yaitu *Cx. nigropunctatus*, *Culex* sp, *Cx. quinquefasciatus*, *Cx. pseudovishnui*, *Cx. mimulus*, *Cx. sitiens*, *Cx. fuscocephala*, *Cx. hutchinson*, *Cx. foliatus*, *Cx. tritaeniorhynchus*.
2. Aktivitas menghisap darah pada nyamuk *Culex* dimulai dari pukul 18.00-04.00. Perilaku menghisap darah *Cx. quinquefasciatus*, *Cx. nigropunctatus* *Culex* sp, *Cx. foliatus* dan *Cx. tritaeniorhynchus* bersifat endofagik. Perilaku istirahat *Cx. quinquefasciatus*, *Cx. nigropunctatus*, *Culex* sp, dan *Cx. tritaeniorhynchus* bersifat endofilik.
3. Kelimpahan Nisbi, Frekuensi, dan Dominansi yang paling tinggi *Cx. quinquefasciatus* dengan kelimpahan nisbi di dalam rumah (0,19%), frekuensi (1,11), dan dominansi (0,21%), sedangkan di luar rumah kelimpahan nisbi (0,20%), frekuensi (1,22), dan dominansi (0,25%).

### Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bioekologi nyamuk *Culex* dan dilakukan pencarian habitat potensial dari nyamuk *Culex* yang meliputi: kebun, tunggul bambu, selokan, kolong, genangan air, di Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat.